

## BAB III

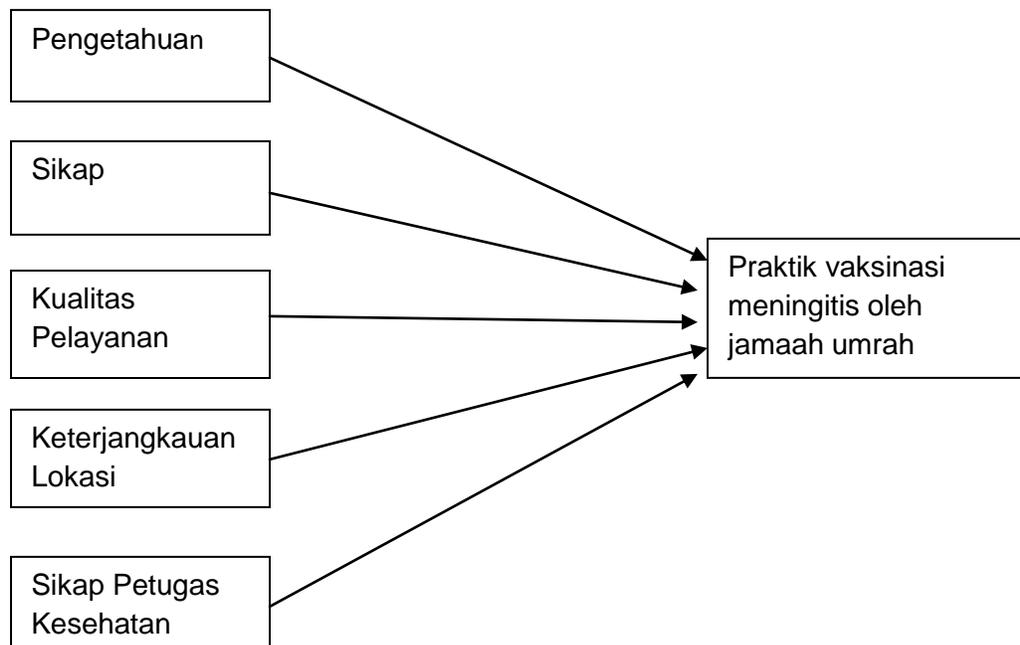
### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan.<sup>(15)</sup>

#### Variabel Bebas

#### Variabel Terikat



Gambar 3.1 Kerangka konsep

## **B. Hipotesis Penelitian**

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan jamaah umrah dengan praktik vaksinasi meningitis di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang Tahun 2016.
2. Ada hubungan antara sikap jamaah umrah dengan praktik vaksinasi meningitis di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang Tahun 2016.
3. Ada hubungan antara kualitas pelayanan dengan praktik vaksinasi meningitis jamaah umrah di Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas II semarang tahun 2016.
4. Ada hubungan antara keterjangkauan lokasi dengan praktik vaksinasi meningitis jamaah umrah di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang Tahun 2016.
5. Ada hubungan antara sikap petugas kesehatan dengan praktik vaksinasi meningitis jamaah umrah di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang Tahun 2015

## **C. Jenis dan Desain Penelitian**

Data hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya berupa angka-angka dan katagorikal. Dari data itu aka diolah secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan

mencari berbagai variabel kemudian menganalisisnya secara statistik menjadi suatu objek penelitian.<sup>(16)</sup> Penelitian ini pula akan dilakukan dalam satu waktu saja sehingga disebut dengan desain *cross sectional*.<sup>(17)</sup>

#### **D. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Bebas

- a. Pengetahuan
- b. Sikap
- c. Kualitas pelayanan
- d. Keterjangkuan Lokasi
- e. Sikap petugas kesehatan

##### 2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Praktik Vaksinasi meningitis oleh jamaah umrah di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang.

## E. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

No.	Variabel Bebas	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Katagori	Skala
1.	Pengetahuan	Hal-hal yang diketahui / pemahaman jamaah umrah tentang vaksinasi meningitis meliputi : Penyebab meningitis, bahaya meningitis, faktor resiko, pengertian vaksinasi meningitis, manfaat yang di dapat dari vaksinasi meningitis, dampak jika tidak melakukan vaksinasi meningitis, prosedur vaksinasi.	Kuisisioner	1=Baik jika responden menjawab $\geq 5$ pernyataan benar.  3= Tidak Baik jika responden menjawab $< 5$ pernyataan benar.	Nominal
2	Sikap	Sikap jamaah umrah terhadap praktik vaksinasi meningitis meliputi : Pemikiran jamaah umrah tentang praktik vaksinasi meningitis, respon jamaah umrah dengan adanya vaksinasi meningitis, tindakan yang dilakukan jamaah umrah dalam praktik vaksinasi meningitis apakah mengikuti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan atau tidak.	Kuisisioner	1= Baik jika responden menjawab $> 2$ pernyataan (Ya).  2=Tidak Baik jika responden menjawab $\leq 2$ pernyataan (Ya)	Nominal

No.	Variabel Bebas	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Katagori	Skala
3	Kualitas pelayanan	Kualitas pelayanan yang diberikan dari petugas KKP ke jamaah umrah meliputi : kemudahan pendaftaran vaksinasi, lamanya waktu tunggu dalam pemberian vaksin,kenyamanan fasilitas ruang tunggu.	Kuisisioner	1=Baik jika responden menjawab >3pernyataan (Ya)  2= Tidak Baik jika responden menjawab ≤3pernyataan (Ya)	Nominal
4	Keterjangkauan lokasi	Kemudahan jamaah umrah dalam menjangkau lokasi vaksinasi meningitis di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang meliputi : Jarak yang di tempuh jamaah umrah, ketersediaan sarana transfortasi, kemudahan jamaah menemukan lokasi KKP.	Kuisisioner	1= Mudah jika responden menjawab benar semua pernyataan mudah  2= Tidak mudah jika responden menjawab ≤2 pernyataan mudah	Nominal

No.	Variabel Bebas	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Katagori	Skala
5	Sikap petugas kesehatan	Bentuk-bentuk pelayanan yang diberikan petugas KKP kepada jamaah umrah meliputi : Keramahan petugas, kecepatan pelayanan, kejelasan informasi yang di berikan oleh petugas KKP terkait dengan vaksinasi meningitis.	Wawancara	1=Baik jika responden menjawab >3pernyataan (Ya)  2= Tidak Baik jika responden menjawab ≤3pernyataan (Ya)	Nominal

---

#### Variabel Terikat

Praktik jamaah umrah terhadap vaksinasi meningitis apakah sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan KKP atau tidak.	Ketepatan praktik jamaah umrah dalam melaksanakan vaksinasi meningitis	Wawancara	1= Tepat waktu (≤14 hari)  2= Tidak tepat waktu (>14 hari)	Nominal
--	--	-----------	--	---------

---

## F. Populasi dan sampel penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.<sup>(18)</sup> Jamaah umrah yang melakukan vaksinasi meningitis setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan jamaah umrah yang melakukan vaksinasi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang pada tahun 2015 bulan desember sebanyak 2205 jamaah.

### 2. Sampel

#### a. Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan di teliti sebanyak 96 jamaah umrah. Jumlah tersebut didapatkan dari jamaah umrah yang melakukan vaksinasi meningitis di bulan desember 2015.

Penentuan jumlah sampel digunakan rumus slovin karena total populasi <10.000.<sup>(19)</sup> adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : n=besar sampel

N=Total Populasi

d= Tingkat kepercayaan yang diinginkan

(10%=0,1)

$$n = \frac{2205}{1 + 2205(0,1)^2}$$

n=95,6 (96 sampel)

b. Teknik pengambilan sampel

Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan adalah konsekutif sampling (sampling berurutan), yaitu suatu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu pada suatu interval waktu yang ditetapkan atau jumlah sampel atau pasien. teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang diinginkan oleh peneliti.<sup>(20)</sup> Kriteria sampel meliputi meliputi:

- 1) Umur  $\geq 17$  tahun baik laki-laki maupun perempuan
- 2) Calon jamaah umrah
- 3) Bersedia menjadi responden

**G. Pengumpulan data penelitian**

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Dalam metode ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada calon jamaah umrah, kemudian calon jamaah umrah mengisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan.<sup>(21)</sup>

b. Data Sekunder

Yaitu Data Rekapitulasi jumlah jamaah umrah yang terdaftar dan jamaah umrah yang melakukan vaksinasi meningitis di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pembagian kuisisioner. Yaitu dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden kemudian responden memilih jawaban yang dianggap paling benar.<sup>(22)</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan membagikan pertanyaan-pertanyaan dan jamaah umrah yang akan melakukan vaksinasi yang menjawabnya.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengambilan data, khususnya pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner terbuka. Artinya kuesioner pertanyaan terdiri dari beberapa pilihan jawaban dan responden memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.<sup>(23)</sup>

#### a. Uji Normalitas

Normalitas adalah suatu uji untuk melakukan dan menginterpretasikan apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak, karena pemilihan penyajian data dan uji hipotesis yang dipakai tergantung dari normal atau tidaknya suatu data.

Tabel 3.2  
Hasil Uji Normalitas

<b>Variabel</b>	<b>Nilai p-value</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan	0,006	Tidak Normal
Sikap	0,0001	Tidak Normal
Kualitas Pelayanan	0,027	Tidak Normal
Keterjangkauan Lokasi	0.0001	Tidak Normal
Sikap Petugas Kesehatan	0.0001	Tidak Normal

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas semua data yaitu dari mulai variabel pengetahuan, sikap, kualitas pelayanan, keterjangkuan lokasi, dan sikap petugas kesehatan tidak normal karena  $<0,05$ .

b. Uji validitas

Validitas merupakan pernyataan tentang sejauh mana alat ukur (kuesioner) tersebut tepat mengukur sebuah variable.<sup>(24)</sup> butir pernyataan dinyatakan valid jika p-value  $< 0,05$ .<sup>(25)</sup>

Tabel 3.2  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Bagian Pengetahuan

Variabel	Nilai p-value	Keterangan
Penyebab penyakit meningitis	0,0001	Valid
Bahaya penyakit meningitis	0,0001	Valid
Faktor resiko perilaku penyebab penularan meningitis	0,007	Valid
Pengertian vaksinasi meningitis	0,0001	Valid
Manfaat vaksinasi meningitis	0,0001	Valid
Dampak tidak melakukan vaksinasi Meningitis	0,0001	Valid
Proses pemberian vaksinasi meningitis	0,0001	Valid
Lama jangka waktu pemberian vaksinasi meningitis sebelum keberangkatan umrah	0,0001	Valid

*Sumber: Data Primer 2016*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel pengetahuan valid karena nilai p-value  $< 0,05$ .

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Bagian Sikap

Variabel	Nilai p-value	Keterangan
Vaksinasi merupakan cara pencegahan terbaik penyakit meningitis	0,0001	Valid
Prosedur vaksinasi sudah sesuai harapan	0,0001	Valid
Calon jamaah umrah wajib melakukan vaksinasi meningitis	0,0001	Valid
Calon jamaah umrah harus tepat waktu dalam melakukan vaksinasi	0,689	Tidak Valid

*Sumber: Data Primer 2016*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa satu (1) variabel tidak valid karena  $>0,05$  sementara variabel lainnya valid dengan nilai p-value  $< 0,05$ .

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Bagian Kualitas Pelayanan

Variabel	Nilai p-value	Keterangan
Proses pendaftaran vaksinasi meningitis mudah	0,0001	Valid
Antrian tunggu vaksinasi meningitis di KKP cepat	0,0001	Valid
Ruang tunggu vaksinasi meningitis nyaman	0,0001	Valid
Petunjuk alur vaksinasi meningitis di KKP jelas	0,0001	Valid
Fasilitas umum yang ada di KKP baik	0,0001	Valid

*Sumber: Data Primer 2016*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel Kualitas Pelayanan valid karena nilai p-value  $< 0,05$ .

Tabel 3.5  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Bagian Keterjangkuan lokasi

Variabel	Nilai p-value	Keterangan
Jarak KKP dari rumah mudah di jangkau	0,0001	Valid
Mudah mendapatkan akses transportasi menuju KKP	0,0001	Valid
Mudah menemukan lokasi KKP	0,0001	Valid

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel Keterjangkuan Lokasi valid karena nilai p-value < 0,05.

Tabel 3.6  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Bagian Sikap Petugas Kesehatan

Variabel	Nilai p-value	Keterangan
Petugas KKP ramah dalam memberikan pelayanan	0,0001	Valid
Petugas KKP cepat dalam memberikan pelayanan	0,0001	Valid
Petugas KKP jelas dalam memberikan informasi	0,0001	Valid
Petugas KKP selalu tersenyum dalam memberikan pelayanan	0,0001	Valid
Petugas KKP memberikan sapaan terlebih dahulu dalam memberikan pelayanan	0,0001	Valid

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel Sikap Petugas Kesehatan valid karena nilai p-value < 0,05.

### c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pertanyaan sejauh mana alat ukur (kuesioner) tersebut memiliki konsistensi. Artinya, alat ukur dapat digunakan pada waktu dan tempat yang berbeda namun hasilnya tetap

sama. Jika koefisien reabilitas alpha (*cronbach's alpha*) memiliki nilai > 0,5 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.<sup>(26)</sup>

Tabel 3.7  
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,339	Tidak Reliabel
Sikap	0,375	Tidak Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,238	Tidak Reliabel
Keterjangkuan Lokasi	0,211	Tidak Reliabel
Sikap Petugas Kesehatan	0,423	Tidak Reliabel

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji reabilitas dari semua variabel tidak ada yang reliabel karena tidak memenuhi syarat *Cronbach's alpha* > 0,5.

## H. Pengolahan data

### 1. Editing

Pada tahapan ini data yang terkumpul melalui daftar pertanyaan kuisisioner atau data pengukuran perlu dibaca kembali untuk melihat apakah ada hal-hal yang masih meragukan. Jadi, editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

Hal-hal yang diperhatikan dalam pengeditan data antara lain sebagai berikut :

- a. Kelengkapan data dan kesempurnaan data.
- b. Kejelasan tulisan.
- c. Kejelasan makna jawaban.
- d. Keseragaman satuan yang digunakan dalam data.

e. Kesesuaian jawaban.

## 2. Coding

Setelah tahap editing selesai, maka data-data yang berupa jawaban-jawaban responden perlu diberi kode untuk memudahkan dalam menganalisis data.

## 3. Scoring

Memberi skor pada hasil jawaban responden dan observasi lingkungan.

## 4. *Entry*

Setelah semua kuesioner terisi dan selesai dilakukan pengkodean, langkah selanjutnya adalah memasukan data tersebut kedalam computer melalui program SPSS berdasarkan kode. Penggunaan program tersebut untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data dan menyajikannya.

### I. **Analisi Data**

Setelah semua data diolah dan di-*entry*, kemudian dianalisa secara statistik SPSS dengan uji kolmogorov. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data itu berdistribusi normal atau tidak normal. Penentuan distribusi tersebut dilihat dari nilai signifikansi dimana jika  $\geq 0.5$  ( $p=5\%$ ) maka berdistribusi normal, akan tetapi bila  $< 0,005$  maka data itu tidak normal.

Selanjutnya akan dilakukan analisa data dengan beberapa tahap yaitu :

## 1. Analisis Univariate

Pada analisis ini, data yang sudah dimasukkan ke dalam program SPSS dianalisis dengan deskriptif. Data yang dianalisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan juga grafik. Tabel tersebut berisi gambaran distribusi frekuensi variabel penelitian praktik jamaah umrah terhadap pelaksanaan vaksinasi meningitis.

## 2. Analisis Bivariate

Dalam analisis ini digunakan uji *chi square*. Dipilih uji tersebut karena untuk mengetahui hubungan antara praktik jamaah umrah dengan pelaksanaan vaksinasi meningitis.

a. Uji *Chi square* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji *chi square* yang digunakan menggunakan tabel 2X2 dengan tingkat kepercayaan 95% dan korelasi ( $\alpha = 0.05$ ). Syarat uji *chi square*, sebagai berikut:<sup>(22)</sup>

- 1) Skala data adalah normal
- 2) Jika memenuhi syarat *chi square* baca signifikansi pada *pearson chi square*.
- 3) Jika tabel memenuhi syarat baca signifikansi pada fisher's exact test untuk tabel (2X2)
- 4) Sampelnya besar

Penarikan kesimpulan dalam uji *chi square*, yaitu sebagai berikut:<sup>(23)</sup>

a) Jika nilai probabilitas atau p-value  $< 0,05$ . Maka hipotesis penelitian ( $H_0$ ) diterima. Artinya ada hubungan yang antara variabel bebas dengan variable terikat.

b) Jika nilai probabilitas atau p-value  $> 0,05$ . Maka hipotesis penelitian ( $H_0$ ) ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang antara variabel bebas dan variable terikat.

a.  $H_0$  ditolak bila  $p \leq 5\% (0,05)$  artinya ada hubungan variabel antara praktik jamaah umrah terhadap pelaksanaan vaksinasi meningitis.

b.  $H_0$  diterima, bila  $p > 5\% (0,05)$  artinya tidak ada perbedaan variabel praktik jamaah umrah terhadap pelaksanaan vaksinasi meningitis.

Apabila uji chi square tidak terpenuhi dengan syarat sebagai berikut :

1. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *actual count* ( $F_0$ ) sebesar 0 (Nol).
2. Apabila bentuk tabel kontigensi  $2 \times 2$ , maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* kurang dari 5.
3. Apabila bentuk tabel lebih dari  $2 \times 2$ , missal  $2 \times 3$ , maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yan kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Maka dipakai uji alternatifnya yaitu uji *Fisher exact*.